

# Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan

*by* Kusni Hidayati

---

**Submission date:** 01-Sep-2020 02:36PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1377479106

**File name:** lisis\_Rasio\_Keuangan\_Sebagai\_Alut\_Penilaian\_Kinerja\_Keuangan.pdf (268.92K)

**Word count:** 3703

**Character count:** 21493

7

## **ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA, TBK DI KABUPATEN MOJOKERTO**

**Choiriya Kurnia Sari, Masyhad, Kusni Hidayati**  
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya  
**choiriya\_kurniasari22@yahoo.com**

1

### **ABSTRAK**

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan adalah salah satu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penilaian kinerja keuangan apabila menggunakan analisis rasio keuangan yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas. Karena analisis rasio sangat diperlukan dalam laporan keuangan tersebut yang dapat memberikan informasi yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan.

**Kata Kunci :** Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

### **ABSTRACT**

*The Company was established with the aim to make a profit. The advantage to be gained by the good performance of the company itself. The financial performance is one of the analysis done to see the extent to which a company has conducted using the rules of financial performance is good and right. The purpose of the study is to examine how the assessment of financial performance when using financial ratio analysis in terms of liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, profitability ratios. Because ratio analysis is needed in the financial statements to provide information that could be used to make decisions.*

**Keywords :** Financial Ratio, Financial Performance

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan merupakan salah satu penunjang pembangunan sehingga mempunyai peranan yang cukup penting atas barang dan jasa yang dihasilkan. Faktor terpenting dalam perkembangan suatu perusahaan terletak pada unsur keuangannya. Karena dari unsur tersebut dapat mengetahui apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan dikarenakan faktor keuangannya yang tidak sehat. Pada dasarnya kondisi keuangan akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Kondisi perusahaan yang baik akan menjadi kekuatan perusahaan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam usaha mencapai tujuan dan pada dasarnya setiap

perusahaan mempunyai tujuan seperti menghasilkan laba. Penilaian kinerja merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, untuk itu penilaian kinerja terhadap perusahaan sangat bermanfaat bagi pihak perusahaan maupun pihak luar perusahaan terhadap perkembangan perusahaan.

### **Laporan Keuangan**

Apa itu laporan keuangan ? Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Dalam praktiknya kita mengenal beberapa macam laporan keuangan seperti :

1. Neraca.
2. Laporan laba rugi.
3. Laporan perubahan modal.
4. Laporan catatan atas laporan keuangan.
5. Laporan arus kas.

Kasmir (2010:67-68) dalam bukunya terbitan Prenadamedia Jakarta yang berjudul Pengantar Manajemen Keuangan, “Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu”. Artinya, dari suatu neraca akan tergambar berapa jumlah harta, kewajiban, dan modal suatu perusahaan. Pembuatan neraca biasanya dibuat secara periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengetahui secara persis berapa harta, utang dan modal yang dimilikinya pada saat tertentu.

<sup>5</sup> Laporan laba rugi merupakan menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga dapat diketahui perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar diperusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Adapun arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

### **Pengguna Laporan keuangan**

Hery (2013:3-4), "Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda (bervariasi) tergantung pada jenis keputusan yang hendak diambil". Para pengguna informasi akuntansi ini dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu pemakai internal (*internal users*) dan pemakai eksternal (*external users*).

#### **Internal Users**, terdiri dari :

1. Direktur dan Manager Keuangan, untuk menentukan mampu tidaknya perusahaan dalam melunasi utangnya secara tepat waktu kepada kreditur (bankir, supplier), maka mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya uang kas yang tersedia diperusahaan pada saat menjelang jatuh temponya pinjaman atau utang.
2. Direktur Operasional dan Manager Pemasaran, untuk menentukan efektif tidaknya saluran distribusi produk maupun aktivitas pemasaran yang telah dilakukan perusahaan, maka mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya penjualan (tren penjualan).
3. Manager dan Supervisor Produksi, mereka membutuhkan informasi akuntansi biaya untuk menentukan besarnya harga pokok produksi yang pada akhirnya juga sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk per unit.

#### **Eksternal Users**, terdiri dari :

1. Investor (penanam modal), menggunakan informasi akuntansi *investee* (penerima modal) untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau melepas saham investasinya. Dalam hal ini, investor perlu secara cermat dan hati-hati dalam menanggapi setiap perkembangan kondisi kesehatan keuangan *investee*.

8

2. Kreditur, seperti bankir, supplier menggunakan informasi akuntansi debitur untuk mengevaluasi besarnya tingkat risiko dari pemberian kredit atau pinjaman uang. Dalam hal ini kreditur dapat memperkecil risiko dengan cara mencari tahu seberapa besar tingkat bonafititas dan likuiditas debitur lewat laporan keuangan debitur bersangkutan.
3. Pemerintah, berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan (wajib pajak) dalam hal perhitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas negara.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Santoso Iman (2009:479), “Dalam analisis dan interpretasi terhadap laporan keuangan, tidak saja informasi-informasi keuangan relevan yang diperlukan, karena spektrum informasi keuangan lebih luas dari pada itu. Laporan keuangan hanya sebagian saja dari keseluruhan informasi yang diperlukan oleh para pengambil keputusan”.

### **Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Kasmir (2010:91-92), “Analisis laporan keuangan yang dilakukan untuk beberapa periode adalah dengan menganalisis antara pos-pos yang ada dalam satu laporan”. Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

## **Rasio Keuangan**

Fahmi Irham (2013:170), “ Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai”. Kasmir (2010:110-115), “Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen beragam. Penggunaan masing-masing rasio tergantung kebutuhan perusahaan, artinya terkadang tidak semua rasio digunakan”.

Jika ingin melihat kondisi dan posisi perusahaan secara lengkap, maka sebaiknya seluruh rasio digunakan. Berikut ini jenis-jenis rasio keuangan, yaitu :

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Aktivitas
4. Rasio Profitabilitas

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh dari pihak lain diluar perusahaan. Adapun data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

- a. Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam satuan angka, yang berupa laporan keuangan perusahaan terdiri dari laporan laba-rugi dan neraca.
- b. Data kualitatif yaitu data yang memberikan uraian informasi sesuai dengan kenyataan dan kondisi perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan informasi lain yang menyangkut perusahaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah cara mengumpulkan data berdasarkan pada teori yang diperoleh dari literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan disajikan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Rasio Likuiditas

#### a. Rasio Lancar

**Tabel 1. Rasio Lancar PT. Tjiwi Kimia, Tbk (2011-2015)**

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio Lancar
2011	1.150.989	598.290	192,37%
2012	1.262.551	524.443	240,74%
2013	1.198.904	540.105	221,97%
2014	1.067.583	561.851	190,01%
2015	829.331	579.075	143,21%

Sumber : Peneliti (2016)

Rasio Lancar merupakan hasil perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Berdasarkan pada rasio lancar pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto selama 5 tahun telah mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2011 menunjukkan nilai 192,37% pada tahun 2012 sebesar 240,74% Pada tahun 2013 menunjukkan nilai 221,97%, sedangkan pada tahun 2014 sebesar 190,01% dan pada tahun 2015 adalah sebesar 143,21%. Dari data tersebut dapat diketahui pada tahun 2011 sampai 2015 current ratio pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk dikatakan baik karena jumlah aktiva lancarnya lebih besar dibandingkan utang lancarnya, sehingga aktiva lancar mengalami kelebihan untuk membayar hutang.

#### b. Rasio Sangat Lancar

**Tabel 2. Rasio Sangat Lancar PT. Tjiwi Kimia, Tbk (2011-2015)**

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	Rasio Sangat Lancar
2011	1.150.989	312.406	598.290	140,16%
2012	1.262.551	348.518	524.443	174,28%
2013	1.198.904	374.057	540.105	152,71%
2014	1.067.583	316.300	561.851	133,71%
2015	829.331	274.883	579.075	95,74%

Sumber: Peneliti (2016)

Untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan, selain menghitung current ratio, diperlukan juga perhitungan quick ratio. Dalam rasio sangat lancar pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto selama 5 tahun mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2011 sebesar 140,16% pada tahun 2012 sebesar 174,28% mengalami kenaikan 34,12% dimana utang lancarnya semakin kecil dibandingkan tahun

sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2012 sebesar 174,28% ke tahun 2013 sebesar 152,71% mengalami penurunan sebesar 21,57%, tahun 2013 sebesar 152,71% ke 2014 sebesar 133,71% mengalami penurunan sebesar 19% dan tahun 2014 sebesar 133,71% ke tahun 2015 sebesar 95,74% mengalami penurunan juga sebesar 37,97%. Hal ini disebabkan karena kewajiban lancar pada tahun 2011, 2013, 2014 dan 2015 mengalami peningkatan. Sementara jumlah persediaan pada tahun 2011 sebesar 312.406, 2013 sebesar 374.057, 2014 hanya sebesar 316.300 dan 2015 sebesar 274.883 dan ini masih tidak mampu menjamin kewajiban lancar yang jumlahnya lebih besar. Sehingga dapat dikatakan bahwa rasio sangat lancar pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto tahun 2012 baik dibandingkan tahun 2011, sampai 2013, 2014 dan 2015.

### Rasio Solvabilitas

#### a. Debt to Total Assets (*Debt Ratio*)

**Tabel 3. *Debt Ratio* PT. Tjiwi Kimia, Tbk (2011-2015)**

Tahun	Total Liabilitas	Total Assets	Debt Ratio
2011	1.826.770	2.568.897	71,11%
2012	1.907.754	2.682.042	71,13%
2013	1.806.691	2.604.956	69,35%
2014	1.779.226	2.710.866	65,63%
2015	1.727.754	2.683.873	64,37%

Sumber : Peneliti (2016)

Berdasarkan pada debt to total assets pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto selama 5 tahun telah mengalami penurunan. Pada tahun 2011 menunjukkan nilai 71,11% pada tahun 2012 sebesar 71,13% pada tahun 2013 menunjukkan nilai 69,35%, sedangkan pada tahun 2014 sebesar 65,63% dan pada tahun 2015 adalah sebesar 64,37%. Maka dari analisis ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan sangat baik dilihat pada tahun 2011 sampai 2015, semakin rendah *Debt Ratio* perusahaan maka akan semakin baik dan semakin kecil pula jumlah aset yang dijamin untuk membayar hutang.

#### b. Debt to Equity Ratio

**Tabel 4. *Debt to Equity Ratio* PT. Tjiwi Kimia, Tbk (2011-2015)**

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio
2011	1.826.770	742.127	246,15%
2012	1.907.754	774.288	246,38%
2013	1.806.691	798.265	226,32%
2014	1.779.226	931.640	190,97%
2015	1.727.754	956.119	180,70%

Sumber : Peneliti (2016)



Berdasarkan pada debt to equity ratio <sup>1</sup> pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto selama 5 tahun telah mengalami penurunan. Pada tahun 2011 menunjukkan nilai 246,15% pada tahun 2012 sebesar 246,38% mengalami peningkatan. <sup>3</sup> Hal ini dikarenakan total kewajiban lebih besar dibanding dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dimana seharusnya tidak terlalu tinggi, karena semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko kebangkrutan yang ditanggung oleh perusahaan. Pada tahun 2013 menunjukkan nilai 226,32%, sedangkan pada tahun 2014 sebesar 190,97% dan pada tahun 2015 adalah sebesar 180,70%.

### Rasio Aktivitas

#### a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

**Tabel 5. *Receivable Turnover* PT. Tjiwi Kimia, Tbk (2011-2015)**

Tahun	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang
2011	1.378.740	153.299	8,99 kali
2012	1.321.641	155.826	8,48 kali
2013	1.222.356	162.363	7,51 kali
2014	1.194.755	139.082	8,59 kali
2015	1.062.531	143.263	7,41 kali

Sumber : Peneliti (2016)

Berdasarkan pada Perputaran Piutang <sup>1</sup> pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto selama 5 tahun telah mengalami kenaikan dan penurunan. Jika <sup>2</sup> industri untuk Perputaran Piutang adalah 10 kali maka untuk tahun 2011 sampai 2015 dapat dikatakan penagihan piutang yang dilakukan manajemen dapat dianggap tidak berhasil, karena dibawah <sup>3</sup> rata-rata industri dapat diketahui bahwa pada tahun 2011 menunjukkan nilai 8,99 kali pada tahun 2012 sebesar 8,48 kali mengalami penurunan, pada tahun 2013 menunjukkan nilai 7,51 mengalami penurunan juga sedangkan pada tahun 2014 8,59 kali mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2012 dan 2013, pada tahun 2015 adalah sebesar 7,41 kali.

#### b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

**Tabel 6. *Inventory Turnover* PT. Tjiwi Kimia, Tbk (2011-2015)**

Tahun	Cost of Good Sold	Persediaan	Perputaran Persediaan
2011	1.145.880	312.406	3,66 kali
2012	1.105.457	348.518	3,17 kali
2013	1.072.807	374.057	2,86 kali
2014	1.056.144	316.300	3,33 kali
2015	951.912	274.883	3,46 kali

Sumber : Peneliti (2016)

Berdasarkan pada Perputaran Persediaan pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto selama 5 tahun telah mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2011 menunjukkan nilai 3,66 kali pada tahun 2012 sebesar 3,17 kali mengalami penurunan sebesar 0,49 kali, pada tahun 2012 sebesar 3,17 kali ke tahun 2013 menunjukkan nilai 2,86 kali mengalami penurunan sebesar 0,31 kali, dan tahun 2013 sebesar 2,86 kali ke tahun 2014 sebesar 3,33 kali mengalami kenaikan sebesar 0,47 kali. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2014 harga pokok penjualan (Rp. 1.056.144) lebih besar dari persediaan, yakni Rp. 316.300 perusahaan. sedangkan tahun 2014 sebesar 3,33 ke tahun 2015 adalah sebesar 3,46 kali mengalami kenaikan sebesar 0,13 kali. Apabila PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto rata-rata industrinya untuk *inventory turnover* adalah 10 kali, maka berarti *Inventory Turnover* kurang baik, perusahaan menahan persediaan dalam jumlah yang berlebihan (tidak produktif).

c. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

**Tabel 7. *Fixed Assets Turnover* PT. Tjiwi Kimia, Tbk (2011-2015)**

Tahun	Penjualan	Fixed Assets Net	Perputaran Aktiva Tetap
2011	1.378.740	1.175.226	1,17 kali
2012	1.321.641	1.179.546	1,12 kali
2013	1.222.356	1.152.312	1,06 kali
2014	1.194.755	1.142.914	1,04 kali
2015	1.062.531	1.245.138	0,85 kali

Sumber : Peneliti (2016)

Berdasarkan pada Perputaran Aktiva Tetap pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto selama 5 tahun telah mengalami penurunan. Pada tahun 2011 menunjukkan nilai 1,17 kali pada tahun 2012 sebesar 1,12 kali. Hal ini disebabkan adanya penambahan aktiva tetap. Pada tahun 2013 menunjukkan nilai 1,06 kali, sedangkan pada tahun 2014 sebesar 1,04 kali dan pada tahun 2015 adalah sebesar 0,85 kali. Kondisi perusahaan sangat tidak mengembirakan, karena terjadi penurunan rasio dari tahun 2011 sampai 2015. Lebih-lebih lagi jika dibandingkan dengan rata-rata industri untuk *Fixed Assets Turnover* adalah 5 kali. Dimana perusahaan belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki.

d. Perputaran Total Assets (*Total Assets Turnover*)

**Tabel 8. Total Assets Turnover PT. Tjiwi Kimia, Tbk (2011-2015)**

Tahun	Penjualan	Total Assets	Perputaran Total Assets
2011	1.378.740	2.568.897	0,53 kali
2012	1.321.641	2.682.042	0,49 kali
2013	1.222.356	2.604.956	0,46 kali
2014	1.194.755	2.710.866	0,44 kali
2015	1.062.531	2.683.873	0,39 kali

Sumber : Peneliti (2016)

Berdasarkan pada Perputaran Total Assets pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto selama 5 tahun telah mengalami penurunan. Pada tahun 2011 menunjukkan nilai sebesar 0,53 kali, tahun 2012 sebesar 0,49 kali, pada tahun 2013 menunjukkan nilai 0,46 kali, sedangkan pada tahun 2014 sebesar 0,44 kali dan pada tahun 2015 adalah sebesar 0,39 kali. Kondisi perusahaan sangat tidak mengembirakan, karena terjadi penurunan rasio dari tahun 2011-2015. Kemudian jika dibandingkan dengan rata-rata industri untuk *Total Assets Turnover* adalah 2 kali, sebab perusahaan belum mampu untuk menghasilkan laba secara optimal melalui penjualan disebabkan mengalami penurunan setiap tahunnya, berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimilikinya sehingga perusahaan diharapkan untuk meningkatkan lagi penjualannya atau sebagian aktiva yang kurang produktif dikurangi.

**Rasio Profitabilitas**

a. Profit Margin (*Profit Margin on Sales*)

**Tabel 9. Profit Margin on Sale PT. Tjiwi Kimia, Tbk (2011-2015)**

Tahun	Penjualan	Harga Pokok Penjualan	Penjualan	Profit Margin
2011	1.378.740	1.145.880	1.378.740	16,88 kali
2012	1.321.641	1.105.457	1.321.641	16,35 kali
2013	1.222.356	1.072.807	1.222.356	12,23 kali
2014	1.194.755	1.056.144	1.194.755	11,60 kali
2015	1.062.531	951.912	1.062.531	10,41 kali

Sumber : Peneliti (2016)

Berdasarkan pada profit margin pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto selama 5 tahun telah mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2011 menunjukkan nilai 16,88% pada tahun 2012 sebesar 16,35%, pada tahun 2013 menunjukkan nilai 12,23%, sedangkan pada tahun 2014 sebesar 11,60% dan pada tahun 2015 adalah sebesar 10,41%. Pada tahun 2012 sampai 2015 perusahaan

mengalami penurunan dibanding tahun 2011 hal ini disebabkan oleh turunnya volume penjualan.

## SIMPULAN

1. PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto dalam hal Rasio Likuiditas dilihat dari Current Ratio tahun 2011 sebesar 192,37%, tahun 2012 sebesar 240,74%, tahun 2013 sebesar 221,97%, tahun 2014 190,01%, tahun 2015 143,21% bahwa Current ratio pada tahun 2011 sampai 2015 current ratio dikatakan baik karena aktiva lancar mengalami kenaikan keadaan utang lancar menurun. Apabila dilihat dari Quick Ratio tahun 2012 dikatakan baik karena utang lancarnya semakin kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara kewajiban lancar pada tahun 2011, 2013, 2014 dan 2015 mengalami peningkatan.
2. PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto dalam hal Rasio Solvabilitas dilihat dari Debt to Total Asset Ratio pada tahun 2011 sampai 2015 mengalami penurunan pada tahun 2011 sampai 2015 sangat baik, semakin rendah *Debt Ratio* perusahaan maka akan semakin baik dan semakin kecil pula jumlah aset yang dijaminakan untuk membayar hutang. Apabila dilihat dari Debt to Equity Ratio pada tahun 2012 mengalami penungkatan. Hal ini dikarenakan total kewajiban lebih besar dibanding dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.
3. PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto dalam hal Rasio Aktivitas dari Perputaran Piutang mengalami kenaikan dan penurunan. Jika industri untuk perputaran piutang adalah 10 kali maka untuk tahun 2011 sampai 2015 dapat dikatakan penagihan piutang yang dilakukan manajemen dapat dianggap tidak berhasil. Apabila dilihat dari Perputaran Persediaan mengalami penurunan dan kenaikan Hal ini disebabkan karena pada tahun 2014 harga pokok penjualan (Rp. 1.056.144) lebih besar dari persediaan, yakni Rp. 316.300 perusahaan. sedangkan tahun 2014 sebesar 3,33 ke tahun 2015 adalah sebesar 3,46 kali mengalami kenaikan sebesar 0,13 kali. Apabila PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto rata-rata industrinya untuk *inventory turnover* adalah 10 kali, maka berarti *Inventory Turnover* kurang baik, perusahaan menahan persediaan dalam jumlah yang berlebihan (tidak produktif). Apabila dilihat dari Perputaran Aktiva Tetap adanya

penambahan aktiva tetap. perusahaan belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki. Dimana rata-rata industri untuk *Fixed Assets Turnover* adalah 5 kali. Apabila dilihat dari Perputaran Total Assets telah mengalami penurunan karena perusahaan belum mampu untuk menghasilkan laba secara optimal melalui penjualan disebabkan mengalami penurunan setiap tahunnya, berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimilikinya sehingga perusahaan diharapkan untuk meningkatkan lagi penjualannya atau sebagian aktiva yang kurang produktif dikurangi.

4. PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto dalam hal Rasio Profitabilitas dilihat dari Profit Margin dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

## SARAN

Dari kesimpulan-kesimpulan di atas, penulis berusaha memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto sebagai berikut :

1. Pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto memiliki rasio likuiditas yang baik, disarankan agar tetap berusaha untuk meningkatkan aset lancar perusahaan dengan cara mengendalikan jumlah persediaan, agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik, dan tetap menjaga agar hutang lancar perusahaan dapat ditekan atau dikurangi.
2. Pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto memiliki rasio solvabilitas yang baik pada tahun tertentu, seharusnya perusahaan mampu mempertahankan total assetsnya.
3. Pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto rasio aktivitas yang buruk, maka perusahaan harus meningkatkan aktivitas perusahaan. Dan dianjurkan agar aktiva-aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dapat lebih produktif sehingga dapat meningkatkan jumlah penjualan perusahaan.
4. Pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk di Kabupaten Mojokerto memiliki rasio profitabilitas yang kurang baik, maka hendaknya perusahaan dapat menekankan kewajiban pada setiap tahunnya dan setidaknya mengurangi jumlah beban-beban yang ditanggung agar tidak mempengaruhi dalam operasional perusahaan yang dapat menghambat perusahaan mendapatkan profit.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, Irham, 2013, Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi, Cetakan Ketiga, CV Alfabeta, Bandung.
- Hery, 2013, Akuntansi Keuangan Menengah, Cetakan 1, PT Buku Seru, Jakarta.
- Kasmir, 2010, Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Santoso, Iman, 2009, Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting) – Buku Dua, Cetakan Pertama, PT Refika Aditama, Bandung.

# Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan

## ORIGINALITY REPORT

36%

SIMILARITY INDEX

37%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://fe.ubhara.ac.id">fe.ubhara.ac.id</a> Internet Source	11%
2	<a href="http://ardiprawiro.staff.gunadarma.ac.id">ardiprawiro.staff.gunadarma.ac.id</a> Internet Source	5%
3	<a href="http://anzdoc.com">anzdoc.com</a> Internet Source	4%
4	<a href="http://sucirakhmawati.wordpress.com">sucirakhmawati.wordpress.com</a> Internet Source	4%
5	<a href="http://repository.widyatama.ac.id">repository.widyatama.ac.id</a> Internet Source	4%
6	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	3%
7	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	3%
8	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	2%

---

Exclude quotes      On

Exclude bibliography      On

Exclude matches      < 2%